

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perancangan redesain interior hunian *compact* telah melalui tahapan *test*, *test* dilakukan kepada 3 kategori pengguna, orang awam, dan dosen pembimbing. Salah satu *feedback* dari pengguna desain (bapak Janto dan Arjuna), perlunya peninjauan kembali terkait pengoptimalan penghawaan dan pencahayaan alami dan penggunaan material untuk mendapatkan desain yang maksimal. Selain itu perancangan redesain interior hunian *compact* ini telah menghasilkan fleksibilitas ruang yang cukup baik dan penggunaan desain furnitur yang *simple* tidak memakan ruang yang berlebih pada lahan yang terbatas. Hal ini didukung oleh data saat melakukan kuesioner menggunakan *google form* serta saat melakukan presentasi langsung kepada pengguna desain (Bapak Janto).

Konsep yang digunakan ialah *compact, green and local culture*. Seperti yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, solusi ini dinilai cocok diterapkan pada interior hunian *compact* dengan lahan yang terbatas milik bapak Janto. Selain itu perancangan lantai yang dibuat rata (tidak adanya *leveling*) memberikan optimalisasi area untuk mengakomodasi kegiatan *srawung* jika dilakukan di lantai 1. Penerapan ruang yang multifungsi dan furnitur *moveable* juga mendukung untuk membuat ruang komunal yang diperuntukan untuk kegiatan *srawung*. Penambahan taman di lantai 2 yang berada di sisi selaatan

area jemur dan sisi utara di depan area kamar tidur, mempunyai kegunaan untuk memfilter udara dan memberikan kesan *aesthetic* dalam desain. Selain itu pengoptimalan penghawaan pencahayaan alami terdapat pada lantai satu dengan menggunakan susunan batu bata serta penambahan jendela, dan di lantai dua menggunakan susunan roster di sisi selatan bangunan.

B. Saran

Perancangan ini masih membutuhkan peninjauan kembali, terutama dalam segi pengorganisasian ruang di hunian dengan lahan terbatas. Penggunaan metode *Design Thinking* yang bersifat *loop* dan melibatkan pengguna dalam mendapatkan *feedback* masih perlu ditinjau kembali, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum. Selain itu harapannya untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi dalam tahapan test, untuk menggunakan tambahan teknologi seperti VR (*Virtual Reality*) salah satunya, guna untuk menguji desain dari sisi suasana yang akan dibangun. Perancangan ini diharapkan juga dapat memberikan referensi untuk tetap memperhatikan budaya sosial terutama *local culture* yang ada di daerah sekitar proyek perancangan. Perancang juga berharap di era modern ini tetap bisa melestarikan budaya kedalam aspek perancangan interior.

DAFTAR PUSTAKA

A. Daftar Rujukan Buku

- Akmal. Imelda, (2012). *House Series : Compact House*. PT Imaji Media Pustaka, Jakarta.
- Brown, Tim, (2009). *CHANGE BY DESIGN*. HarperCollins Publishers Inc, United States.
- Panero, Julius & Zelnik, Martin, (1979). *Human Dimension & Interior Space*. Erlangga, Jakarta.

B. Daftar Rujukan Jurnal

- Anjas, Dkk. (2020). Eksistensi Budaya ‘*Srawung*’ di Tengah Globalisasi. *Cakra Wisata Jurnal Pariwisata dan Budaya* 21(4) 39-48
- Bastian. S. Ilamn. (2021). Spektrum Ruang Komunal sebagai Wadah Interaksi Sosial bagi Penghuni pada Rumah Sederhana Sewa di Jakarta. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia* 10(3) : 132-137
- Fitriana. N. R. (2019). “Konsep Creative and Green untuk Perancangan Interior SMK Negeri 8 Surabaya guna Meningkatkan Proses Pembelajaran”. Tugas Akhir. Surabaya: Institut Teknologi Surabaya.
- Hiwari. Firman. (2016). Kajian Muatan *Green Design* pada *Dry Leaf Board*. *Jurnal Desain Interior* 1(2) : 87-94
- Rachmayanti. S., & Roesli. C. (2014). Green Design dalam Desain Interior dan Arsitektur. *HUMANIORA*, Hal: 930-939
- Siahaan, F. (2017). “FENOMENA TINY HOUSE SEBAGAI ALTERNATIF HUNIAN YANG TERJANGKAU DI AMERIKA”. *Jurnal Arsitektur*. 4(2) 269.
- Sitanggang, Ferdinan R.P (2019). Peran Pemuda dalam Melestarikan Budaya ‘*Srawung*’ di Era Milenial untuk mencapai Tujuan pembangunan Berkelanjutan. Universitas Teknologi Yogyakarta.

C. Daftar Rujukan Website

- Abadi. Rizki. (19 Desember 2022). *Rumah Mungil dalam Gang Bikin Tercengang Tiny House Living High* [Vidio]. YouTube, <https://www.youtube.com/watch?v=IX7wclt-6ck>
- Abadi. Rizki. (20 Maret 2023). *Rumah Mungil 43m² Ala Jepang yang memenuhi semua kebutuhan Muhi House* [Vidio]. YouTube, https://www.youtube.com/watch?v=MDy_OxO9arI&t=1294s

- Archdaily.com. (01 Juni 2022). House Tokyo / UNMORI ARECHITECTS. Diakses pada 05 Mei 2023. Dari : <https://www.archdaily.com/959138/house-tokyo-unemori-architects>
- Archdaily.com. (05 November 2019). House in Ohasu / Arbol. Diakses pada 05 Mei 2023. Dari : <https://www.archdaily.com/927772/house-in-ohasu-arbol>
- Archdaily.com.(03 September 2020). The Open Cabin / Royal House Co. Diakses pada 05 Mei 2023. Dari : <https://www.archdaily.com/946779/the-open-cabin-royal-house-co>
- Databoks.katadata.co.id. (08 Agustus 2022). Ini 10 Wilayah Paling Padat Penduduk di Indonesia. Diakses pada 23 April 2023. Dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/08/ini-10-wilayah-paling-padat-penduduk-di-indonesia>
- Livinglovingnet. (20 Maret 2021). *TINY SPACE Rumah 78m² dengan dapur mungil* [Vidio]. YouTube, <https://www.youtube.com/watch?v=eWTvPU2wcYQ&t=49s>
- Riyanthisianturi.com. What Design Thinking ?. Di akses pada 16 April 2023. Dari <https://riyanthisianturi.com/what-is-design-thinking/>
- Tokyo Reporter Staff. (2008, Maret 29). *Kyosho jutaku: Living large in small spaces*. Retrived September 14, 2022, from Tokyo Reporter : <http://www.tokyoreporter.com/2008/03/29/kyosho-jutaku-living-large-in-small-spaces/>
- Triatmodjo, Suastiwi. (2020). “Metode Proses Desain”.
- Yogyakarta.bps.go.id. Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten / Kota di D.I Yogyakarta 2017-2019. Diakses pada 25 April 2023. Dari <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/12/133/3/proyeksi-jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta-.html>
- Yogyakarta.bps.go.id. Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten / Kota di D.I Yogyakarta 2020-2022. Diakses pada 25 April 2023. Dari <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/12/133/2/proyeksi-jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta-.html>